

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) DI UPTD SD NEGERI
071076 OMBOLATA

By MERY RATNAJUWITA DOHONA

2
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DI UPTD SD NEGERI 071076
OMBOLATA

SKRIPSI



Oleh
MERY RATNAJUWITA DOHONA
NIM 2320189

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024

7 **BAB I**

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh beberapa hal. Pendidikan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi bagus tidaknya sumber daya manusia dalam sebuah Negara. Pendidikan juga menjadi tujuan penting bagi Negara Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hak atas pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia diatur dan dilindungi oleh Pasal 31 ayat (1) dari Undang-Undang Dasar 1945. Hak warga Negara dalam memperoleh pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang ini setiap warga Negara diwajibkan untuk mengikuti pendidikan. Sehingga dengan demikian Negara memiliki kewajiban untuk menyiapkan lembaga pendidikan formal ataupun non formal bagi warga negaranya. Pemerataan akses pendidikan di seluruh Indonesia adalah tanggung jawab pemerintah yang harus diwujudkan guna mencapai keadilan sosial.

Pendidikan yang disediakan suatu Negara mencakup pengembangan kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak dan keterampilan sosial. Pendidikan yang baik merupakan proses terencana yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan peserta didik (Hestina & Melinda, 2022). Hal ini sangat penting bagi kemajuan masyarakat dan negara, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas bangsa (Alliyah dkk., 2021).

Landasan hukum dalam penataan pendidikan di Indonesia adalah sistem pendidikan nasional. Di dalam sistem pendidikan nasional tercipta suatu tujuan mulia yaitu untuk menciptakan manusia yang bermutu dan bisa secara proaktif menghadapi setiap permasalahan dalam dunia modern yang terus berkembang pesat. Tiga pilar strategi pendidikan nasional menguraikan langkah-langkah yang akan diambil pemerintah untuk mewujudkan visi tersebut dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011), fokus utamanya adalah: (1) memperluas dan menyeimbangkan akses

83

pendidikan; (2) meningkatkan relevansi serta daya saing pendidikan; dan (3) meningkatkan pandangan masyarakat terhadap pendidikan, akuntabilitas, dan tata kelola.

Di sektor pendidikan, pemerintah memastikan pemerataan dan perluasan kesempatan pendidikan adalah hal yang sangat krusial. Strategi Kementerian Pendidikan Nasional terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

- a) Kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;
- b) Aksesibilitas, yang berarti bahwa pemerintah menjamin memberikan peluang yang sama diberikan kepada seluruh warga Negara dalam hal memperoleh pendidikan akses dan kesempatan yang sama terhadap pendidikan di semua bentuk dan lokasi pendidikan; dan
- c) Keadilan dan/atau kewajaran (equity), yang menjelaskan bahwa seluruh warga Negara dalam pendidikan diperlakukan sesuai dengan keadaan internal dan eksternalnya, artinya adalah setiap warga Negara dijamin haknya dalam memperoleh pendidikan sesuai dengan keinginan dan kesanggupannya.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan masyarakat dan sumber daya manusia Indonesia secara berkelanjutan, berdasarkan kekuatan nasional, dengan tetap memperhatikan masalah-masalah pembangunan global dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengacu pada pentingnya sumber daya manusia sebagai aset nasional yang esensial dan motor utama pembangunan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 harus menjadi dasar bagi pembangunan nasional, yang sejatinya melibatkan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan menjadi pendekatan yang paling strategis dan tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi negara dan masyarakat Indonesia, pendidikan sangat penting karena dapat meningkatkan taraf hidup bangsa. Karena itu, kualitas pendidikan harus menjadi fokus utama dalam membuat setiap peraturan dan strategi yang perlu dilaksanakan secara maksimal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana Bantuan Operasional Sekolah atau yang disebut juga Dana BOS utamanya digunakan untuk membiayai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang menyelenggarakan program wajib belajar. Namun, tidak tertutup kemungkinan juga untuk memanfaatkan dana tersebut pada sasaran kegiatan lain sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan pihak yang secara teknis bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan pengelolaan dana BOS.

Wardoyo dalam (Umar dkk, 2023) mengutarakan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian tugas yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengawasan guna mencapai target dan sasaran yang sudah dibuat sebelumnya. Sementara itu, menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:3), tujuan utama dari program dana BOS adalah untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat dalam konteks wajib belajar sembilan tahun yang berkualitas. Dana BOS ditargetkan untuk bisa mendukung pelaksanaan standar pelayanan yang ada di lembaga pendidikan.

Tujuan keseluruhan dari program dana BOS adalah untuk meringankan beban keuangan pendidikan pada masyarakat dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi dari pendidikan wajib sembilan tahun. Lebih jauh, diantisipasi bahwa program BOS akan membantu mempercepat pencapaian standar layanan minimal di lembaga pendidikan. Jika dana BOS tersedia, diharapkan mampu memberikan keringanan terhadap seluruh orang tua dalam biaya pendidikan. Sekolah dituntut untuk melakukan pengelolaan dana BOS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dengan demikian tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan baik.

Program pemerintah yang disebut Bantuan Operasional Sekolah (BOS) membantu membiayai biaya operasional dan non-operasional di sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional bertugas mengawasi program

Bantuan Operasional Sekolah, dan Kementerian Agama adalah departemen teknis yang bertugas melaksanakan administrasi dan pelaksanaan program. Mulyono (2010:170) mencatat bahwa Kementerian Pendidikan Nasional mengeluarkan dana untuk program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Tujuan dari program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pemerintah Indonesia adalah untuk memberikan bantuan keuangan khususnya kepada sekolah dasar, menengah, dan atas untuk mendukung operasional sekolah dan meningkatkan prestasi siswa. Dana BOS seharusnya dikelola secara bertanggung jawab dan terbuka, serta disalurkan langsung ke sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan fokus pada efisiensi pengelolaan dana BOS. Dana tersebut harus dialokasikan secara bijaksana dan efektif untuk mendukung berbagai inisiatif pendidikan, termasuk pengadaan buku pelajaran, perlengkapan sekolah, persiapan guru, dan pemeliharaan gedung. Salah satu cara untuk menentukan seberapa berhasil UPTD SD Negeri 071076 Ombolata mengelola keuangan dana BOS adalah dengan menganalisis efektivitas pengelolaan dana BOS. Tren pengeluaran, ketepatan penyaluran dana, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan kebijakan yang relevan dapat ditentukan dengan menggunakan studi ini.

Pendidikan yang lebih baik dapat dicapai dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan secara langsung didukung oleh pendanaan untuk sumber daya pendidikan. Efektivitas merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan yang ditujukan untuk mengendalikan pendidikan guna memaksimalkan sasaran, dan sasaran yang telah dicapai dianggap sesuai dan bermanfaat, menurut Tuhatu et al. (2022:406). Sawir (2020:131) mengartikan efektivitas sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, evaluasi pembiayaan pendidikan harus mencakup analisis mengenai kesenjangan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang tercapai, yang akan berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan.

Menurut Ismail & Sumaila (2020:2)

“Anggaran pemerintah merupakan salah satu sumber pendanaan pendidikan, yang memberikan prioritas utama pada pendanaan

berbagai program guna mengembangkan berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Bantuan operasional sekolah menerima sebagian besar dukungan anggaran untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan”.

Dengan adanya ¹²² pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien, maka pendidikan yang diberikan oleh UPTD SD Negeri 070176 Ombolata diharapkan dapat terlaksana dengan baik serta mampu mewujudkan target-target pendidikan yang telah disepakati, seperti meningkatkan literasi, pengetahuan, dan keterampilan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk ³⁹ naik ke tingkatan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Karena itu, efektivitas dalam ³⁹ pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki dampak yang langsung terhadap proses pendidikan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

Pentingnya analisis efektivitas ⁸ dana BOS terhadap ⁸ pengelolaan keuangan ⁸ dana BOS juga ²⁶ dibuktikan dengan adanya peneliti terdahulu Mangago dkk. (2024) ²⁶ melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas ²⁶ Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar ²⁶ di Kabupaten Bangkep” yang semakin memperkuat ² pentingnya mengkaji dampak dana BOS terhadap pengelolaan keuangan ² dana BOS. Fenomena yang ² ditemukan ² dalam penelitian ini adalah sekolah semakin kesulitan mengelola dana BOS dalam situasi kekurangan tenaga administrasi. Akibatnya, guru mata pelajaran yang memiliki keterbatasan pengalaman di bidang akuntansi dan perpajakan menjadi pihak yang bertanggung jawab mengelola dana BOS. Hal ini cukup serius karena menyangkut kepentingan sekolah dan pengelolaan dana yang jumlahnya cukup besar.

³ UPTD SD Negeri 071076 Ombolata adalah unit pendidikan yang terletak ³ di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota ³ Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sebagai unit pendidikan formal, UPTD SD Negeri 071076 Ombolata ¹⁰⁹ bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan dasar bagi siswa pada ¹⁰⁹ tingkat Sekolah Dasar (SD). ¹⁰⁹ Pengelolaan dana BOS di sekolah menjadi sorotan penting karena

melibatkan penyaluran dana publik untuk kepentingan pendidikan. Pengelolaan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, sedangkan pengelolaan yang kurang efektif dapat berdampak negatif pada mutu pendidikan. Berdasarkan hasil observasi sementara yang saya peroleh di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata bahwa pelaporan penggunaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata di tahun 2021 dan 2022 mengalami sedikit kendala. Dimana dalam proses realisasi, penggunaan dana tidak digunakan/direalisasikan 100%. Sehingga di akhir tahun adanya pengembalian dana, baik BOS Reguler maupun Silpa BOS Reguler di tahun-tahun sebelumnya. Dan juga UPTD SD Negeri 071076 Ombolata seringkali mengalami keterlambatan pelaporan dana BOS secara manual yang dilaporkan melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. Dimana dalam pelaporan dilakukan secara online dan nononline. Pada pelaporan secara online, pelaporan dilakukan pada aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dilaporkan oleh Operator Arkas sebagaimana realisasi pemanfaatan dana yang telah dilaporkan di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli, dan pelaporan secara nononline/manual yang selanjutnya disebut Surat Pertanggungjawaban (SPJ) adalah bentuk laporan pertanggungjawaban secara formal atas kegiatan yang disertai anggaran pemanfaatan dana untuk selanjutnya diserahkan di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis berpikir bahwa perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait “**Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahapan didalam penelitian, dimana peneliti berusaha memahami masalah yang ditemui dan menggambarkan bagaimana permasalahan tersebut akan diteliti. "Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas" sebagaimana dinyatakan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014, hlm 417). Di sini, identifikasi merupakan cara memfokuskan masalah penelitian

yang akan datang. Proses identifikasi masalah digunakan untuk memahami keadaan, mengidentifikasi solusi, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dalam memprediksi anggaran yang dapat dibelanjakan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.
2. Kurangnya kerja sama Tim BOS dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.
3. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

31

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan peneliti apa yang akan dimasukan dan apa yang akan dikeluarkan. Batasan masalah membatasi peneliti agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan. Menurut Sugiyono (2017) batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak terlampaui jauh dan melebar. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebatas masalah terkait “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini hendaknya dapat meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, oleh karena itu, hasil penelitian berasal dari sumber yang valid dan memberikan informasi yang akurat.

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa, “setiap penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan fakta sehingga bisa dimanfaatkan dalam pembuktian pengetahuan”.

Di dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk :

1. Menganalisis efektivitas pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), suatu penelitian bermanfaat untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti dan juga memperdalam pemahaman khalayak umum terkait permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi rujukan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sama dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat.

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penyelarasan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias.

2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias

Sebagai bahan untuk dapat memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada Prodi Manajemen.

3. Bagi objek penelitian yaitu :

Sebagai kontribusi pemikiran untuk pihak Sekolah Dasar khususnya di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata agar dapat memperluas pengetahuan dalam pengelolaan dana BOS demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik dimasa mendatang.

4. Bagi peneliti yang akan datang, yaitu :

Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Defenisi Efektivitas

Menurut Kurniawan dalam (Ma'ruf, 2019), efektivitas adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan fungsi (seperti operasi program atau misi) suatu organisasi tanpa adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksananya. Sedarmayanti dalam (Umar, dkk, 2023) menjelaskan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana target dapat tercapai. Definisi efektivitas ini lebih fokus pada hasil akhir, sementara penggunaan sumber daya tidak menjadi perhatian utama. Ketika efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, meskipun efektivitas meningkat, belum tentu efisiensi juga ikut meningkat.

Menurut Makmur (2011), efektivitas berkaitan dengan tingkat kesuksesan dan kesalahan. Ia menjelaskan bahwa untuk menilai efektivitas, individu, kelompok, organisasi, atau negara harus membandingkan kebenaran atau ketepatan dengan kesalahan dalam tindakan mereka. Semakin sedikit kesalahan, semakin mendekati tingkat ketepatan dalam pelaksanaan tugas atau aktivitas. Sementara itu, Susanto mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan pesan untuk mempengaruhi atau pengaruh dari pesan itu sendiri. Oleh karena itu, Efektivitas bisa diartikan sebagai ukuran seberapa berhasil tujuan yang direncanakan dengan baik telah tercapai.

Menurut Robinson dan Judge (2013) dalam buku mereka "Organizational Behavior," Robinson dan Judge mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat di mana tujuan atau hasil yang telah ditetapkan tercapai. Mereka menekankan pentingnya hasil yang diharapkan dalam penilaian efektivitas. Sedangkan menurut Miller dan Cardinal (1994) dalam studi mereka, Miller dan Cardinal mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan organisasi dalam

meraih hasil yang diharapkan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Effendy dalam (Herdiyani, 2019) menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu kondisi ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, Indikator efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berhasil dicapai sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Efektivitas memiliki makna yang berbeda bagi setiap pribadi, tergantung pada cara pandang dan kepentingan masing-masing. Chung dan Megginsons (1981:507 dalam Siahaan, 1997:17) mengakui bahwa efektivitas dimaknai secara beragam oleh orang yang berbeda. Namun, menurut mereka, efektivitas adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk memastikan kelangsungan hidup organisasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa efektivitas merupakan kondisi yang terbentuk sebagai hasil dari pencapaian yang diinginkan. Contohnya, ketika seseorang melaksanakan suatu rencana dengan suatu target tertentu, maka tindakan tersebut dianggap efektif jika hasilnya sesuai dengan keinginannya dan telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menunjukkan bagaimana MBS mengelola berbagai tugas sekolah, membangun partisipasi masyarakat, dan menggunakan sumber daya, dana, serta sarana belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah.

2.1.2 Ukuran Efektivitas

Menilai efektivitas suatu organisasi atau perusahaan tidak bisa dianggap menjadi sebuah hal yang sederhana, hal ini disebabkan karena pemahaman setiap orang dalam melihat sesuatu berbeda-beda. Contohnya, jika dilihat dari keberhasilan pekerjaan maka seorang manajer produksi mungkin mendefinisikan efektivitas sebagai seberapa banyak dan seberapa baik hasil produksi yang dihasilkan dalam suatu jangka waktu tertentu.

Efektivitas suatu organisasi bisa dinilai berdasarkan pencapaian dari tindakan yang dilakukan. Hasil pencapaian pada setiap tujuan yang telah dibuat sebelumnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur efektivitas. Jika tujuan-tujuan tersebut tercapai, maka organisasi tersebut dianggap efektif. Biaya yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan tidak bisa dijadikan sebagai faktor penentu dalam menentukan efektivitas. Akan tetapi, Efektivitas hanya fokus pada apakah rencana atau tindakan yang dilakukan sudah mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya.

Menurut Richard dan M. Steers dalam (Herdiyani, 2019) ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengukur Efektifitas kerja suatu organisasi yaitu :

1) Kemampuan menyesuaikan diri

Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini lah yang kemudian membuat manusia membutuhkan peran manusia lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu, untuk menciptakan hubungan yang baik dengan sesamanya setiap individu harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada. Sehingga dengan demikian, apa yang menjadi tujuan bersama dapat dicapai.

2) Prestasi Kerja

Prestasi kerja merujuk pada hasil akhir yang dicapai seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, berdasarkan kemampuan, pengalaman, dedikasi, dan waktu yang tersedia. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa oleh karena kemampuan, pengalaman, dan dedikasi yang dimiliki seorang karyawan, mereka dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

3) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merujuk pada sejauh mana seseorang merasa puas dengan peran atau pekerjaannya dalam sebuah organisasi. Ini mencakup tingkat kepuasan individu terkait imbalan yang mereka

terima, serta berbagai aspek dari kondisi lingkungan pekerjaan dan kantor atau perusahaan tempat mereka bekerja.

4) Kualitas

Kualitas jasa atau produk utama yang diproduksi oleh sebuah organisasi atau perusahaan mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi atau perusahaan tersebut. Kualitas dapat memiliki berbagai bentuk operasional, tergantung pada jenis usaha yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan.

5) Penilaian Oleh Pihak Luar

Penilaian terhadap suatu organisasi atau unit organisasi diberikan oleh individu atau organisasi di lingkungan sekitarnya, yakni pihak-pihak yang memiliki hubungan atau bekerjasama dengan organisasi tersebut. Ini mencakup kesetiaan, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan oleh lingkungan pekerjaan.

Sedangkan menurut Duncan dalam (Mardiyah, 2021), efektifitas dapat diukur dengan tolak ukur sebagai berikut :

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan harus dilihat sebagai sebuah proses yang melibatkan serangkaian usaha. Untuk memastikan bahwa tujuan akhir dapat tercapai dengan lebih pasti, penting untuk melaksanakan pencapaian tersebut secara bertahap. Ini berarti bahwa proses pencapaian harus dipisahkan menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil serta direncanakan dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu, pencapaian tujuan tidak hanya memerlukan pengaturan waktu, tetapi juga penetapan sasaran konkret yang menjadi target dalam setiap tahapannya.

2) Integrasi

Integrasi merujuk pada evaluasi kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan sosialisasi, pengembangan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai organisasi lain. Ini melibatkan proses di mana organisasi berusaha untuk menggabungkan dan menyelaraskan diri dengan pihak-pihak eksternal melalui interaksi

yang efektif. Dalam konteks ini, integrasi mencakup bagaimana organisasi dapat beradaptasi dan berkoordinasi dengan berbagai entitas lain untuk mencapai tujuan bersama.

3) Adaptasi

Adaptasi/penyelarasan merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan atau tuntutan dari lingkungannya. Untuk mengukur efektivitas adaptasi ini, organisasi biasanya menggunakan tolak ukur yang terkait dengan proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. Artinya, kemampuan organisasi dalam merekrut dan menempatkan tenaga kerja yang tepat menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana organisasi dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan dinamika eksternal yang berubah.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Richard M. Steers dalam (Rosari, 2019) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja sebuah organisasi, antara lain :

1) Karakteristik Organisasi

Karakter organisasi mencakup dua aspek utama: struktur organisasi dan teknologi yang digunakan. Struktur organisasi merujuk pada cara organisasi mengatur dan menyusun sumber daya manusianya untuk menyelesaikan pekerjaan. Ini mencakup hubungan dan tata letak yang diterapkan dalam organisasi untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dikelola dengan efisien. Di sisi lain, teknologi organisasi berhubungan dengan metode atau mekanisme yang digunakan untuk mengubah input mentah menjadi output. Ini mencakup proses dan alat yang diterapkan oleh organisasi untuk memproses bahan mentah atau informasi menjadi hasil akhir yang diinginkan.

2) Karakteristik Lingkungan

Aspek didalam dan diluar lingkungan pekerjaan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas kerja, meskipun keduanya

berbeda, mereka saling berkaitan satu sama lain. Lingkungan luar pekerjaan mencakup seluruh faktor eksternal yang berada di luar batas-batas lingkungan pekerjaan, namun memengaruhi keputusan dan langkah yang diambil di dalam organisasi. Faktor-faktor ini termasuk stabilitas lingkungan, kompleksitas, dan ketidakpastian, yang dapat memengaruhi dinamika organisasi. Sementara itu, lingkungan dalam, yang sering disebut sebagai iklim organisasi, melibatkan berbagai atribut dari lingkungan kerja internal yang mempengaruhi efektivitas organisasi. Atribut-atribut ini berhubungan dengan aspek-aspek yang diukur pada tingkat individu dan dapat mencakup elemen-elemen seperti budaya, suasana kerja, dan interaksi antaranggota tim. Keberhasilan hubungan antara organisasi dan lingkungannya sangat bergantung pada beberapa penyebab, antara lain yaitu bagaimana cara individu dalam memahami situasi lingkungan pekerjaan dan juga pola hubungan yang diatur dalam organisasi.

3) Karakteristik Pekerja

Efektif atau tidaknya kinerja ³⁵ suatu organisasi juga ditentukan oleh individu yang berada dalam organisasi tersebut. Semakin baik perilaku dan pola pikir individu, maka akan semakin memudahkan ²⁶ organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4) Kebijakan dan Praktek Manajemen

Dalam setiap organisasi, unsur pimpinan memegang tanggung jawab penting dalam memastikan keberhasilan sebuah organisasi. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan daripada organisasi itu sendiri. Salah satu kewajiban utama pemimpin adalah memastikan bahwa dalam mengatur dan menyusun struktur organisasi selaras serta didukung oleh teknologi dan kemampuan karyawan itu sendiri. Selain itu, para pemimpin diharapkan mampu menciptakan suatu system kerja yang adil serta

imbangan yang sesuai terhadap kinerja karyawan, sehingga setiap bawahan dapat memenuhi keperluan dan target pribadi mereka sambil bekerja menuju visi dan misi sebuah organisasi. Peran pemimpin menjadi sangat signifikan, terutama dalam menghadapi kompleksitas proses teknologi dan tantangan lingkungan yang semakin berat. Dalam situasi ini, fungsi manajemen dalam mengkoordinasikan orang dan setiap tugas menjadi tidak hanya semakin sulit, tetapi juga semakin krusial untuk keberhasilan organisasi. Pemimpin yang efektif akan dapat menavigasi tantangan ini dengan baik, memastikan bahwa organisasi tetap pada jalurnya menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

2.1.4 Defenisi Pengelonaan Dana BOS

Pengelolaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melaksanakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan tujuan mencapai suatu target dan tujuan tertentu. Ini mencakup perencanaan, organisasi, instruksi dan control terhadap semua aktivitas yang diperlukan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan, koordinasi antara anggota tim dan penggunaan sumber daya secara efektif adalah kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Suharsimi dalam (Sjioen & Ludji, 2020) pengelolaan adalah suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan penilaian. Dalam definisi ini, pengelolaan mencakup seluruh tahapan yang diperlukan untuk mengelola sebuah kegiatan atau proyek dengan efektif, dari awal hingga akhir. Dalam proses ini dapat dipastikan jika setiap langkah yang diambil dalam rangkaian pekerjaan dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dibuat sebelumnya.

Pengelolaan diartikan sebagai serangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh kelompok orang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, Wardoyo

dalam (Herdiyani, 2019) mendefinisikan pengelolaan sebagai serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi ini menekankan pentingnya proses sistematis dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Harsoyo dalam (Septiningrum dkk, 2023), pengelolaan berasal dari kata "kelola" dan mencakup segala usaha yang dilakukan untuk mengelola seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada dengan cara yang mudah dan seminimal mungkin untuk mencapai target dan keinginan tertentu yang sudah dibuat sebelumnya. Definisi ini menekankan pada bagaimana mengolah semua sumber daya yang ada secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Kristiawan, dkk dalam (Antika dkk, 2023), manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur, mengkomunikasikan, serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam sebuah struktur organisasi. Kegiatan pengelolaan bertujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan atau pengarahan, serta menjelaskan informasi tentang hubungan dalam kegiatan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan kata lain, pengelolaan berfokus pada cara-cara untuk memastikan bahwa sumber daya dan aktivitas dikelola secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengelolaan identik dengan manajemen. Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Pada dasarnya, manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks ilmu ekonomi, manajemen sering kali berfokus pada profit dan komoditas komersial. Secara lebih luas, manajemen mencakup seluruh rangkaian kegiatan dari tahap perencanaan hingga penilaian, yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan. Di sisi lain, manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan inti dalam operasional, termasuk pengaturan

kelancaran proses, kecepatan personil, sarana pendukung, dan pengaturan dana. Meskipun fokusnya lebih sempit, manajemen sempit tetap terkait erat dengan pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan definisi pengelolaan yang diberikan oleh berbagai ahli, terdapat perbedaan-perbedaan yang disebabkan oleh sudut pandang masing-masing ahli. Beberapa ahli melihat arti pengelolaan dari segi fungsi, benda, atau kelembagaan, sementara yang lain melihat pengelolaan sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun pendekatannya berbeda-beda, pada prinsipnya, semua definisi tersebut memiliki kesamaan dalam pengertian dan tujuan. Kesamaan ini terletak pada inti dari pengelolaan, yaitu usaha untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara penuh dan maksimal demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Didalam Permendikbud No.18 Tahun 2019 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang dirancang untuk menyediakan dana operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar guna mendukung pelaksanaan program wajib belajar. sasaran program BOS mencakup seluruh sekolah SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMPT/ SMA/SMALB/SMK, serta Sekolah Dasar Satu Atap (Satap), baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bantuan pendanaan yang disiapkan oleh pemerintah kepada satuan pendidikan dasar (SD) dan satuan pendidikan menengah pertama (SMP) dalam rangka membantu satuan pendidikan mengatasi kesenjangan mutu pendidikan, dan meningkatkan mutu hasil belajar siswa, serta mendukung operasional sekolah dalam rangka mewujudkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Menurut Permendikbud Nomor 26 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS, pengelolaan dana BOS dilakukan oleh setiap sekolah atau lembaga dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS memberikan kebebasan kepada sekolah dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Dana BOS harus digunakan secara eksklusif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan tidak boleh mengalami penyalahgunaan atau pemotongan dari pihak manapun. Selain itu, pengelolaan BOS melibatkan partisipasi seluruh Dewan Guru dan Komite Sekolah dalam proses tersebut. Pengelolaan bantuan dana BOS diatur dalam Permendikbud No. 1 Tahun 2018. Dimana didalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa dalam pengelolaan dana BOS diwajibkan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Adapun ketentuan pengelolaan dana BOS yang diatur dalam Permendikbud No. 1 Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mengelola dana secara profesional dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, akuntabel dan transparan;
2. Melakukan evaluasi setiap tahun; dan
3. Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dengan ketentuan :
 - a. RKJM disusun setiap 4 (empat) tahun;
 - b. RKJM, RKT, dan RKAS disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah;
 - c. RKAS memuat penerimaan dan perencanaan penggunaan BOS; dan
 - d. RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat Dewan Guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

2.1.5 Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Secara umum, program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat dalam rangka program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas. Program BOS juga berfungsi untuk mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di sekolah-sekolah yang belum mencapainya, sekaligus membantu sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan demikian, program BOS mendukung penyediaan pendidikan yang lebih baik dan merata di seluruh Indonesia.

Dalam Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015, program BOS untuk SD dan SMP secara khusus bertujuan untuk :

- a. Menghapuskan biaya bagi seluruh peserta didik dalam hal biaya operasional sekolah;
- b. Membebaskan seluruh peserta didik dari keluarga kurang mampu dari semua jenis pungutan, di sekolah manapun;
- c. Mengurangi beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta.

2.1.6 Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Sasaran program BOS mencakup semua sekolah yang ada di Indonesia dengan ketentuan awal bahwa sekolah tersebut sudah terdaftar di Dapodikdasmen (data pokok pendidikan dasar dan menengah). Untuk sekolah swasta, syarat tambahan adalah harus mengurus izin operasional terlebih dahulu di dinas terkait.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah, jumlah dana BOS yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dengan besaran satuan biaya sebagai berikut :

- a. SD/SDLB : Rp. 800.000,-/peserta didik/tahun
- b. SMP/SMPLB/Satap/SMPT : Rp. 1.000.000,-/peserta didik/tahun.

Akan tetapi melihat beberapa kondisi, karena beberapa komponen biaya tetap (fixed cost) dalam biaya operasional sekolah tidak berdasarkan jumlah peserta didik, maka pemerintah menerapkan kebijakan khusus untuk sekolah-sekolah yang memiliki jumlah peserta didik tidak mencapai 60 orang. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah kecil tetap dapat menjalankan operasionalnya dengan baik meskipun jumlah siswa mereka tidak besar, sehingga mereka tetap mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas.

Kebijakan khusus ini menetapkan bahwa setiap sekolah, baik di tingkat SD maupun SMP, akan menerima alokasi dana BOS yang setara dengan jumlah peserta didik minimal sebanyak 60 orang. Dengan adanya kebijakan ini, sekolah-sekolah yang memiliki jumlah peserta didik kurang dari 60 orang tetap akan mendapatkan alokasi dana BOS yang memadai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah tersebut memiliki dana yang cukup untuk menutupi biaya operasional tetap yang diperlukan agar mereka dapat menjalankan kegiatan pendidikan secara efektif. Mekanisme penetapan alokasi dana BOS untuk sekolah-sekolah yang termasuk dalam kebijakan ini mencakup beberapa syarat, yaitu :

- 1) Sekolah yang berhak menerima alokasi dana BOS minimal setara dengan 60 (enam puluh) peserta didik adalah sekolah-sekolah yang memenuhi kriteria berikut:
 - a) Sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) yang terletak di daerah khusus, di mana pendiriannya sudah sesuai dengan aturan yang dibuat oleh Pemerintah. Daerah khusus yang dimaksud adalah daerah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
 - b) Sekolah Satu Atap (Satap), Sekolah Luar Biasa (SLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB).

- c) Sekolah yang berada di kawasan kumuh atau pinggiran, maksudnya adalah sekolah yang dimana kondisi peserta didiknya tidak bisa mendaftar atau bergabung di sekolah yang berada disekitar rumahnya.
- d) Untuk sekolah swasta, tambahan syarat adalah memiliki izin operasional yang telah berlaku minimal selama 3 (tiga) tahun dan bersedia untuk membebaskan seluruh iuran bagi peserta didiknya.
- 2) Untuk memastikan bahwa kebijakan khusus ini diterapkan dengan tepat sasaran, maka dibuat suatu aturan dimana sekolah yang mendapatkan kebijakan khusus wajib memenuhi dan menjalankan seluruh aturan dimaksud. Dalam pelaksanaanya dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:
- a) Tim manajemen BOS di tingkat kabupaten/kota akan melakukan verifikasi terhadap sekolah-sekolah yang diusulkan untuk menerima kebijakan khusus. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- b) Setelah verifikasi, tim manajemen BOS kabupaten/kota akan merekomendasikan sekolah-sekolah kecil yang layak menerima kebijakan khusus. Rekomendasi ini disertai dengan daftar sekolah dan jumlah peserta didik yang diambil dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen) dan akan diajukan kepada Tim Manajemen BOS di tingkat provinsi.
- c) Tim manajemen BOS provinsi akan menetapkan alokasi dana BOS untuk sekolah-sekolah kecil berdasarkan surat rekomendasi dari tim manajemen BOS kabupaten/kota. Tim manajemen BOS provinsi memiliki wewenang untuk menolak rekomendasi tersebut apabila pada kenyataan yang ditemui pada saat dilakukan pengecekan lapangan tidak memenuhi syarat yang sudah dibuat sebelumnya .

12

2.1.7 Mekanisme Alokasi dana BOS

Pengalokasian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sepenuhnya diatur dalam Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS. Setiap sekolah diwajibkan untuk melakukan pengelolaan dana BOS sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur di dalam Permendikbud. Adapun tahapan pengalokasian dana BOS adalah sebagai berikut:

1. Tim manajemen BOS Pusat dengan bantuan manajemen BOS provinsi menarik data keseluruhan dari setiap sekolah berapa jumlah peserta didiknya. Lalu, berdasarkan data tersebut manajemen BOS pusat menetapkan besaran alokasi dana BOS di masing-masing provinsi.
2. Manajemen BOS pusat menuangkan jumlah alokasi dana BOS pada setiap provinsi ke dalam DIPA provinsi.
3. Untuk memastikan keabsahan data, sebagai dasar dalam penentuan jumlah alokasi dana BOS bagi masing-masing sekolah, setiap Tim manajemen di tingkat daerah melaksanakan pengecekan ulang data yang sudah diajukan oleh sekolah.
4. Tim manajemen BOS kabupaten/kota menetapkan sekolah yang bersedia menerima BOS melalui SK penetapan sekolah yang menerima BOS ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota dan dewan pendidikan.
5. Tim manajemen BOS di tingkat kabupaten/kota mengirimkan Surat Keputusan (SK) Alokasi BOS kepada Tim Manajemen BOS provinsi, disertai dengan daftar sekolah yang menerima alokasi tersebut. Selain itu, tembusan SK juga dikirimkan ke bank atau pos penyalur dana serta kepada sekolah-sekolah penerima BOS.

Untuk memastikan bahwa alokasi dana BOS sudah tepat sasaran, maka penentuan jumlah besar kecilnya alokasi dana BOS bagi masing-masing sekolah setiap tahun dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang tercatat didalam Dapodik. Perhitungan ini didasarkan pada data

yang telah disinkronisasi per tanggal 31 Agustus 2020, yang menjadi tanggal *cut-off* untuk perhitungan alokasi dana BOS tahun 2021. Dengan kata lain, data peserta didik yang tercatat dan disinkronkan pada tanggal tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan besar kecilnya alokasi dana BOS yang menjadi bagian sekolah pada tahun anggaran berikutnya.

2.1.8 Mekanisme Penyaluran Dana BOS

Untuk mendapatkan dana BOS, sekolah memiliki kewajiban dan persiapan yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Wajib menyiapkan rekening bank atas nama sekolah yang bersangkutan dan tidak diperbolehkan menggunakan nama pribadi dari guru maupun pengurus lainnya.
2. Setelah rekening bank dibuka, sekolah wajib melaporkan dan memberitahukan nomor rekening tersebut kepada Tim manajemen di tingkat kabupaten/kota.
3. Tim Manajemen BOS kabupaten/kota akan melakukan verifikasi dan mengompilasi nomor rekening dari sekolah-sekolah, kemudian mengirimkan informasi tersebut kepada Tim Manajemen BOS di tingkat provinsi

2.1.9 Penggunaan Dana BOS

Dalam pemanfaatan dana BOS, sekolah diwajibkan duduk bersama dengan seluruh Dewan Guru dan Komite sekolah. Dalam hal ini Penggunaan dana BOS harus atas kesepakatan bersama dari seluruh *stake holder*. Penggunaan dana BOS lebih diutamakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang menjadi skala prioritas sekolah. Salah satu yang menjadi prioritas utama adalah kebutuhan dalam mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal atau standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Permendikbud. Dalam penentuan sasaran penggunaan dan BOS diwajibkan dibuatkan suatu berita acara rapat yang wajib ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat. Sementara

itu, bunga bank ataupun jasa giro yang timbul dari dana BOS penggunaannya wajib mengikuti undang-undang yang berlaku.

2.2 Peneliti ² Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sjioen & Ludji (2020)	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang	Penelitian Kuantitatif	⁸ Penyaluran dana BOS di SDN Bonipoi 2 Kota Kupang dilakukan secara bertahap. Namun, per ⁸ ololaan dana BOS di sekolah ini kurang efektif karena belum mematuhi petunjuk teknis dan pelaksanaan yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena yang melakukan pengelolaan dana BOS bukan langsung sekolah dan juga adanya biaya yang timbul tetapi tidak memiliki sasaran dan penjelasan ¹⁵ angf pasti. Selain itu, laporan pertanggungjawaban sering terlambat atau tidak tepat waktu, yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dalam pencatatan ¹⁰ an pembukuan alur kas keuangan dana BOS sesuai dengan aturan yang diatur pemerintah.
2	²⁰ Rosari, 2019	Analisis efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kapatih 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Penelitian Deskriptif Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan BOS di SDN Kapatih 3 Kabupaten Jember dilaksanakan dengan baik ¹ dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Dalam penerapan kebijakan pengelolaan BOS di SDN Kapatih 3, dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah dengan berpegang pada prinsip implementasi, akuntabilitas, dan transparansi. Seluruh manajemen BOS sekolah telah mendapatkan sosialisasi dari Tim Manajemen BOS Kabupaten Jember, pengawas guru SD, dan forum silaturahmi kepala sekolah SDN serta sekolah swasta di kecamatan Kaliwates. Sosialisasi yang dilakukan¹⁴ erfokus pada bagaimana cara pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan dan undang-undang yang berlaku.

				<p>2</p> <p>3. Prinsip akuntabilitas dan transparansi telah diterapkan dengan baik, dengan indikator akuntabilitas meliputi kepemimpinan, proses, program, dan kebijakan, semuanya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.</p> <p>4. SDN di Kepatih 3 sudah melaksanakan transparansi dalam pengelolaan dana BOS.</p>
3	12 (Ma'ruf, 2019)	Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)	Penelitian Deskriptif Kualitatif	<p>5</p> <p>1. SDN 44 Mande Kota Bima melakukan pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan dan Undang-undang yang berlaku.</p> <p>2. Ada beberapa hal yang dapat 116 pengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS, antara lain: a) Sosialisasi petunjuk teknis dana BOS oleh Dinas terkait b)Terbangunnya sinergitas antara seluruh <i>stake holder</i> c) motivasi dan kinerja 4 tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta d) dukungan dari guru melalui sumbangan pemikiran dan tenaga.</p> <p>3. Sementara itu, elemen-elemen yang menjadi hambatan dalam proses pen 5 olaan dan administrasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) meliputi: a) keterlambatan dalam pencairan dana, b) ketidaksesuaian jumlah anggaran yang dibutuhkan dengan alokasi dana BOS c) pembatasan dalam tujuan dan sasaran pemanfaatan tertentu, yang mengakibatkan kekurangan ruang di sekolah, dan d) dana BOS belum mencakup pembiayaan menyeluruh.</p>
4	N 15 ayat i (2022)	Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah Tahun 2019 di UPTD SD 84 Parepare (Analisis Manajemen)	Penelitian Deskriptif	<p>1. Penentuan sasaran pemanfaatan dana BOS di UPTD SD 84 Parepare sudah 86 dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun yang me 53 di sasaran pemanfaatan adalah belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta modal bagi sekolah.</p> <p>2. Hasil akhir pemanfaatan dana BOS</p>

		Keuangan Syariah)		<p>pada tahun 2019 berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi seluruh aturan yang diatur oleh pemerintah.</p> <p>3. Dilihat dari aspek transparansi, UPTD SD 107 Parepare sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat ditarik suatu Kesimpulan bahwa efektivitas manajemen keuangan yang dilakukan sudah efektif.</p>
5	Rinda H ⁴ rdiyan, 2019	Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Girirejo 02 Kec. Ngablak, Kab. Magelang	Penelitian Kualitatif	<p>Manajemen BO⁴ Berdasarkan manajemen BOS, Efektivitas penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah SD Negeri Girirejo 02 dapat disimpulkan sebagai Berikut:</p> <p>a. Efektivitas dalam perencanaan sudah berhasil. Hal ini diperkuat oleh beberapa indikator keberhasilan perencanaan seperti tepat waktu dan melibatkan seluruh stake holder sudah dilakukan dengan maksimal</p> <p>b. Efektivitas dalam pelaksanaan masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh terlambatnya proses pencairan dana BOS.</p> <p>c. Efektivitas dalam evaluasi masih belum berhasil. Hal ini karena lemahnya pengawasan dari pihak-pihak terkait.</p> <p>Tingkat Efektivitas Berdasarkan⁴ hasil olah data, Tingkat efektivitas dari penyaluran dana BOS di SD Negeri Girirejo 02, Kec. Ngablak, ⁴ab. Magelang diperoleh hasil masing-masing indikator, yaitu berdasarkan indikator perencanaan dengan kriteria efektif (63%), indikator pelaksanaan dengan kriteria efektif (63%), dan indikator evaluasi dengan kriteria efektif (61%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya sudah efektif namun masih belum maksimal.</p>
6	Bethsaba S.M.R Vigowati Kafomay ⁸⁷	Analisis Pengelolaan Dana Bantuan	Penelitian Kualitatif	<p>1. Pada tahun periode 2018-2019, Penyusunan RAB BOS di SMA N 4 Jayapura berfokus pada pengembangan perpustakaan</p>

	, 2020	47 Operasional Sekolah (BOS) Pada Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negeri 4 Jayapura		47%) dan sisanya difokuskan untuk perawatan fasilitas sekolah dan pembelian alat multimedia (16%). 2. Besar jumlah dana BOS yang diterima setiap tahunnya berkurang. Hal ini disebabkan oleh jumlah peserta didik yang 1311 berkurang. Pada Tahun 2019 dana BOS yang diterima sebesar Rp.194.400.000,-, menurun 7,5 % dibandingkan tahun sebelumnya. 3. Kepala Sekolah sudah melakukan evaluasi dan pengawasan pada pelaksanaan dan BOS dengan beberapa hal yang diawasi yaitu: 1) Evaluasi terhadap bendahara dengan cara mengoreksi buku kas, 2) Mengawasi secara ketat semua kegiatan pembinaan non-akademik. Selain dari kepala sekolah, pihak eksternal juga 23 melaksanakan pengawasan, yaitu mereka yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melakukan pengawasan.
7	Anggit Puteri Septhini Nugrum, dkk, 2023	Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Penelitian Kuantitatif	23 pelaksanaan dana BOS di SMK/SMA yang berada di kabupaten Mojokerto sudah dilakukan sesuai dengan indikator Transparansi dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaannya sudah melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan dana BOS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas sudah sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas dalam pelaksanaan dana BOS sangat berpengaruh pada Efisiensi pengelolaan dana BOS di wilayah tersebut.
8	Ahmad Rizalluddin, dkk, 2023	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN	Penelitian Kualitatif	1. Dilihat dari indikator pengelolaan, yaitu aspek perencanaan yang tepat waktu, penggunaan skala prioritas dan juga keterlibatan seluruh pihak terkait dalam penyusunan RKAS dan juga berdasarkan standar pengelolaan berdasarkan petunjuk teknis yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas

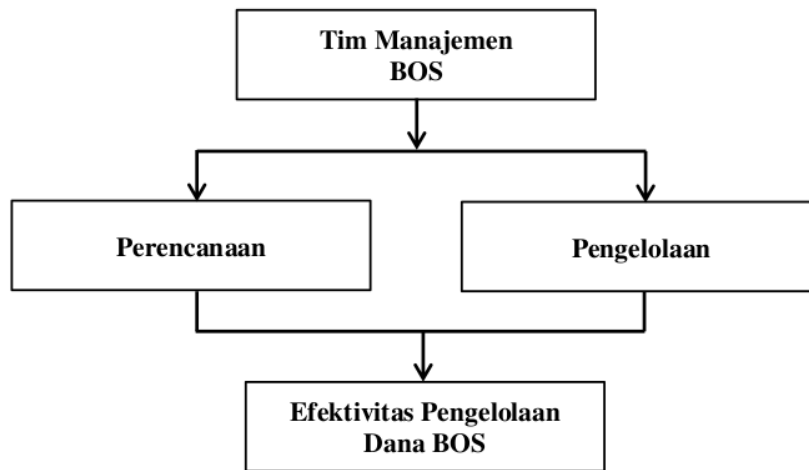
		9 Telukbango VI Desa Gongcai Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang		9 pengelolaan dana BOS pada SDN Telukbango VI tahun 2022 sudah berjalan dengan maksimal dan dapat dikategorikan efektif. 2. Dilihat dari ketepatan waktu penyaluran, pelaksanaan kegiatan, 9 laporan hasil pengelolaan, maka Pengelolaan dana BOS pada SDN Telukbango VI sudah bisa 27 kategorikan efisien.
9	Mangam bo, dkk, 2024	10 Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep	Penelitian Kuantitatif	1. Pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI sudah berjalan sesuai dengan tahapan dan petunjuk teknis yang diatur dalam 58 mendikbud No.2 Tahun 2022. 2. Pengelolaan dana BOS di SD Negeri 32 Tumampua VI menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 100% pada ketiga ta117an, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah ini sangat berhasil dan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja SD Negeri 32 Tumampua VI dalam mengelola dana BOS dapat dikatakan baik.
10	Eva Zakiyatul Fakhroh, dkk, 2024	36 Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kowel 3 Pamekasan	Penelitian Kualitatif	Program BOS menggunakan aplikasi ARKAS untuk mempermudah setiap sekolah dalam proses perencanaan dan pertanggungjawaban, sehingga hal ini 137 ai denga target BOS yaitu mendorong dan mendukung perkembangan lembaga pendidikan. Meskipun dana BOS mungkin tidak sepenuhnya mencukupi kebutuhan sekolah, dana tersebut tetap dapat mendukung kelancaran setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Dana BOS disalurkan dalam dua tahap: Januari-Juni dan Juli-Desember. Panganggaran BOS dilakukan dengan cara yang terstruktur, dimulai dari perencanaan, pencatatan, pengorganisasian input ke ARKAS, pengecekan oleh koordinator kecamatan, hingga pengesahan dan verifikasi oleh dinas terkait. Proses ini mencakup pengawasan dan evaluasi. Dalam setiap pelaksanaan dana BOS pasti terdapat beberapa factor yang menjadi penghambat. Oleh karena itu, diharapkan hal tersebut menjadi bahan

				acuan untuk semakin lebih baik ke depannya dalam pelaksanaan dana BOS
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kerangka pemikiran yang dikembangkan oleh peneliti berfokus pada bagaimana dana BOS dikelola dengan baik di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, dan menilai seberapa efektif pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata berdasarkan pengelolaan yang baik dan tepat.

Kerangka berpikir adalah suatu model yang dibuat sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Sumber : Olahan Penulis, 2024

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah proses untuk mengumpulkan data atau informasi yang penting untuk memahami suatu hal, menyelesaikan masalah, atau mengembangkan pengetahuan. Secara umum, setiap penelitian bisa dikelompokkan berdasarkan sifat dan jenisnya. Dengan mengetahui jenis penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti bisa memilih metode penelitian apa yang mau digunakan.

Menurut Sugiyono (2017) ada 3 (tiga) jenis metode penelitian, yaitu :

1. Jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur hubungan antar variabel menggunakan angka dan statistik. Metode ini dilakukan dengan cara olah data yang menghasilkan angka numerik baru kemudian di analisis.
2. Jenis kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi suatu konsep dalam permasalahan penelitian. Metode ini dapat menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen dalam melaksanakan penelitian.
3. Kombinasi adalah gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Narbuko (2015: 44) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada saat ini dengan menggunakan data yang ada, melalui penyajian, analisis, dan interpretasi data tersebut. Pilihan ini diambil karena peneliti mengikuti penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus utama pada RKAS dan Laporan Realisasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan untuk memperoleh hasil dari rumusan masalah yang telah dibuat, yang nantinya akan disimpulkan. Sebagai komponen utama dalam penelitian, variabel sangat penting karena tanpa adanya variabel, proses

penilaian tidak dapat dilakukan. Variabel berfungsi sebagai objek utama dalam penelitian, dan penentuan variabel harus didukung oleh teori yang jelas, yang biasanya dijelaskan melalui hipotesis penelitian. Ali (2015) menyebutkan bahwa variabel adalah objek yang menjadi fokus utama penelitian. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal atau variabel terikat, yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

18

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Djarwanto (1994: 420) yang dikutip oleh Iskandar (2020), populasi adalah keseluruhan skor dari objek yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti oleh peneliti, yang kemudian akan dipelajari untuk diambil kesimpulannya.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, maka poplasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data-data administrasi dana BOS yang disertai dengan wawancara kepada kepala sekolah dan juga tim manajemen dana BOS.

72

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Untuk memastikan sampel dapat mewakili populasi, proses pengambilannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik objek penelitian yang dilakukan. Sampel yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Oleh karena itu, penting agar sampel yang diambil benar-benar mencerminkan karakteristik populasi (Iskandar, 2020).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan meliputi data berupa Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), Laporan Realisasi (LRA), serta wawancara tidak terstruktur dengan Tim BOS, termasuk kepala sekolah dan bendahara.

46

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu objek yang digunakan untuk mengukur setiap fenomena alam maupun sosial pada

objek yang diamati. Pedoman observasi adalah salah satu instrument penelitian. Pedoman observasi berfungsi sebagai alat yang memberikan panduan bagi pengamat untuk mencatat hasil pengamatan secara sistematis dan terstruktur. Pedoman observasi ini disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian. Adapun pedoman observasi tersebut meliputi:

1. Bentuk Daftar Periksa
2. Bentuk Skala Penilaian
3. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih instrumen penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, yaitu menggunakan bentuk instrumen observasi. Sehingga yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis yang dilakukan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat.

a. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang masih mentah yang didapat pada proses penelitian untuk kemudian diolah. Data dapat berupa simbol, angka dan kalimat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- i. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, dapat berupa buku atau dokumen dan bahan-bahan lain yang sesuai dengan topik penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- i. Analisis Statistik

Analisis statistik adalah proses yang melibatkan serangkaian langkah untuk mengolah data dengan tujuan akhir mengungkap informasi yang berharga dan relevan untuk pengambilan keputusan atau penyusunan kesimpulan. Proses ini mencakup beberapa tahapan kunci, yaitu pemeriksaan data untuk memastikan kualitas dan konsistensinya,

pembersihan data untuk menghilangkan kesalahan atau data yang tidak relevan, serta transformasi data yang diperlukan untuk menyusun data dalam format yang dapat dianalisis. Selanjutnya, pemrosesan data dilakukan untuk mempersiapkan data tersebut untuk analisis yang lebih mendalam, dan akhirnya, pemodelan data diterapkan untuk mengidentifikasi pola atau tren yang ada. Dalam konteks teknik pengumpulan data, analisis statistik memainkan peran penting dalam mengeksplorasi pola dan tren yang mungkin terdapat dalam data yang telah dikumpulkan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei, eksperimen, observasi, laporan, dan basis data lainnya. Dengan melakukan analisis statistik, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dan bermanfaat dari data yang ada, yang pada gilirannya mendukung tujuan penelitian atau pengambilan keputusan yang lebih informasional dan berbasis data.

ii. **Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data secara langsung melalui observasi di lapangan terhadap fenomena atau fakta-fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Proses ini melibatkan pencatatan dan analisis detail mengenai gejala, perilaku, atau kejadian yang berlangsung di lingkungan yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang autentik dan kontekstual tentang subjek yang diamati, sehingga dapat memahami dinamika dan kondisi yang terjadi secara lebih mendalam dan realistis. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang langsung dari sumbernya, tanpa adanya intervensi atau modifikasi dari luar.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis melihat bahwa dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan metode analisis data secara kuantitatif. Arikunto (2016: 109) menjelaskan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah

penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang ada, yaitu kondisi gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara sistematis." Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang didasarkan pada fenomena-fenomena yang muncul dan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di objek penelitian. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara objektif dan sistematis, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik suatu Kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif adalah teknik yang diterapkan dalam pengujian, pengukuran, dan pembentukan hipotesis dengan mengandalkan perhitungan matematika dan statistik. Teknik ini memanfaatkan metode pengumpulan data seperti survei, observasi, atau wawancara. Data yang dikumpulkan melalui analisis deskriptif disusun secara objektif dan terstruktur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, matriks, laporan, atau angka yang dapat diukur nilainya. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai karakteristik data yang dikumpulkan, serta memudahkan interpretasi dan pemahaman informasi yang ada.

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data deskriptif kuantitatif adalah proses yang melibatkan penjelasan, penguraian, dan penyajian data yang diperoleh melalui observasi atau pengukuran. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai data yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), analisis data deskriptif kuantitatif merupakan langkah awal yang penting sebelum melanjutkan ke analisis inferensial. Oleh karena itu, analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono adalah

proses yang melibatkan penjelasan dan penyajian data numerik menggunakan berbagai teknik statistik.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melihat bahwa dalam penelitian ini lebih tepat jika menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian akan mengevaluasi kinerja berbasis konsep Value for Money dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk periode tahun 2021 hingga 2023 dengan fokus pada satu rasio, yaitu efektivitas. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan untuk menguji rasio efektivitas:

a. Rasio Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran sejauh apa keberhasilan organisasi atau Perusahaan dalam memenuhi target yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam konteks ini, efektivitas atau hasil guna adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana tujuan organisasi yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Untuk mengukur efektivitas, rasio efektivitas dapat diformulasikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Dana BOS}}{\text{Anggaran Dana BOS}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:84)

b. Kriteria Efektivitas adalah :

Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber : Kemendagri No. 13 Tahun 1996

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, yang terletak di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitoli

Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut cukup representatif dan relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan kata lain, sekolah ini dianggap mewakili kondisi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dengan akurat.

b. Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menyusun jadwal penelitian sebagai panduan. Jadwal tersebut mencakup berbagai tahap dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian

Jadwal														
Kegiatan	Mei			Juni			Juli			Agust			Sept	
Pengajuan judul proposal skripsi	■	■	■											
Konsultasi kepada dosen pembimbing				■	■									
Pendaftaran seminar rancangan penelitian							■	■						
Persiapan seminar										■				
Seminar rancangan penelitian													■	
Persiapan penelitian														
Pengumpulan data													■	
Penulisan naskah skripsi													■	■
Bimbingan													■	■
Penulisan dan penyempurnaan skripsi														
Ujian skripsi														

Sumber : Olahan Penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada salah satu satuan pendidikan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, yang beralokasi di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitolo Idanoi, Kota Gunungsitoli. Berikut gambaran umum lokasi penelitian :

Tabel 4.1 Gambaran Umum UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 071076 Ombolata
2	N P S N : 10207887
3	N S S : 101076704007
4	Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
5	Status Sekolah : Negeri
6	Alamat Sekolah : Jl. Desa Ombolata
	RT / RW : -
	Desa : Ombolata
	Kecamatan : Gunungsitoli Idanoi
	Kota : Gunungsitoli
	Provinsi : Sumatera Utara
	Negara : Indonesia
	Kode Pos : 22871
7	Kepala Sekolah : DEFATI HAREFA, S.Pd.SD
8	Email : sdnegeri071076ombolata@gmail.com
9	Akreditasi : C
10	SK Pendirian : -
11	Tahun SK Pendirian : 1957
12	SK Izin Operasional Tahun Terakhir : 412.2/1067-DIKDAS/2017
13	Tanggal SK Izin Operasional : 19 Maret 2018
14	Kurikulum : SD 2013 dan SD Merdeka

Sumber Data : UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, 2024

Tabel di atas memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti dari UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Berdasarkan informasi dalam tabel tersebut, nomor SK pendirian dan tanggal pendirian sekolah tidak dapat diketahui dengan jelas. Namun, diketahui bahwa sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1957. Dengan demikian, sekolah ini telah meluluskan ratusan peserta didik, termasuk salah satunya adalah peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian di sekolah tersebut.

UPTD SD Negeri 071076 Ombolata per 1 November 2019 di pimpin oleh Defati Harefa, S.Pd.SD hingga sampai sekarang, dengan banyaknya peralihan pergantian kepala sekolah sebelumnya sesuai dengan periode masing-masing kepala sekolah yang menjabat. Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 114 peserta didik, pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 116 peserta didik, pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 102 peserta didik, pada tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 101 peserta didik dan pada tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 96 peserta didik. Adapun rincian peserta didik tersebut, sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

45 No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	2020/2021	55	59	114 Peserta Didik
2	2021/2022	56	60	116 Peserta Didik
3	2022/2023	46	56	102 Peserta Didik
4	2023/2024	46	55	101 Peserta Didik
5	2024/2025	49	47	96 Peserta Didik

Sumber : UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, 2024

61 4.1.2 Visi dan Misi UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

Adapun visi dan misi UPTD SD Negeri 070176 Ombolata, antara lain :

112

Visi :

“Teladan Dalam Iman dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi”

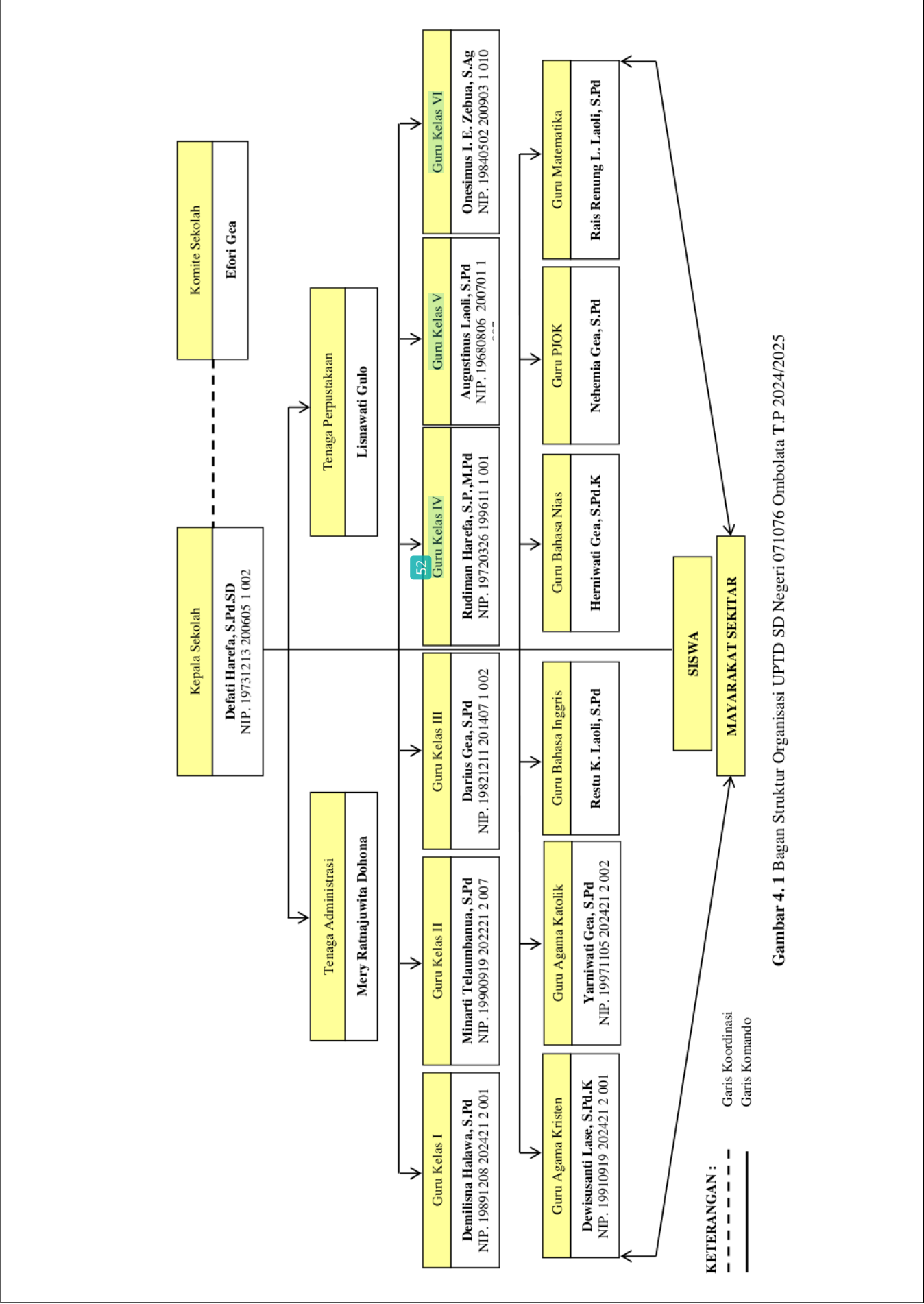
63

Misi :

1. Melaksanakan Perencanaan kurikulum operasional satuan pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang diikuti dengan evaluasi secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangan kompetensi dan pelestarian budaya.
4. Meningkatkan kompetensi, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Memelihara sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi terlaksananya pembelajaran.
6. Melaksanakan pengelolaan manajemen yang berbasis sekolah (MBS).
7. Membentuk siswa yang cerdas, berkualitas, kritis, berwawasan dan bertanggungjawab.
8. Meningkatkan disiplin warga sekolah (guru, pegawai dan siswa).
9. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sosial dan kebersamaan.
10. Membentuk lingkungan yang nyaman dan mempesona dengan penataan komposisi halaman dan pohon lindung.

4.1.3 Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

Adapun struktur organisasi UPTD SD Negeri 071076 Ombolata pada tahun pelajaran 2024/2025, sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 071076 Ombolata T.P 2024/2025

1.1.4 Profil UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

Adapun profil UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, sebagai berikut :

No	Nama	Status	Pangkat / Gol.Ruang	Jabatan
1	Defati Herefa, S.Pd.SD	PNS	Penata Tingkat I / IIIId	Kepala Sekolah
2	Rudiman Harefa, S.Pd.,M.Pd	PNS	Pembina Muda / IVc	Guru Kelas
3	Onesimus ImanEli Zebua, S.Ag	PNS	75 Penata Muda Tingkat I / IIIb	Guru Kelas
4	Augustinus Laoli, S.Pd	PNS	75 Penata Muda Tingkat I / IIIb	Guru Kelas
5	Darius Gea, S.Pd	PNS	Penata Muda / IIIa	Guru Kelas
6	Minarti Telaumbanua, S.Pd	PPPK	IX	Guru Kels
7	Demilisna Halawa, S.Pd	PPPK	IX	Guru Kelas
8	Yamiwati Gea, S.Pd	PPPK	IX	GMP
9	Dewisusanti Lase, S.Pd.K	PPPK	IX	GMP
10	Rais Renung Laris Laoli, S.Pd	GTT	-	GMP
11	Nehemia Gea, S.Pd	GTT	-	GMP
12	Hemiwati Gea, S.Pd.K	GTT	-	GMP
13	Restu Kristian Laoli, S.Pd	GTT	-	GMP
14	Mery Ratnajuwita Dohona	PTT	-	Tenaga Administrasi
15	Lisnawati Gulo	PTT	-	Tenaga Perpustakaan

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data-data terkait pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Berikut ini adalah realisasi pengelolaan Dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata:

Tabel 4.3 Realisasi Anggaran Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2021	170.917.032	169.366.360
2022	111.550.000	109.954.291
2023	96.030.000	96.030.000

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Dalam pengelolaan dana Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah diharapkan mampu melaksanakannya dengan efektif. Efektivitas adalah kemampuan sekolah dalam memanfaatkan jumlah keseluruhan anggaran dan BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata sesuai dengan target anggaran yang telah ditetapkan. Untuk mengukur efektif atau tidak efektif pengelolaan suatu anggaran dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah anggaran yang sudah dimanfaatkan dengan total anggaran. Pada table 4.3 diatas telah digambarkan realisasi pengelolaan dana BOS dengan perhitungan efektivitas ini mencakup periode dari tahun 2021 hingga 2023. Dengan membandingkan antara anggaran yang dialokasikan dan yang telah direalisasikan, kita dapat menilai tim manajemen sekolah dalam memanfaatkan anggaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Ukuran tingkat efektivitas sendiri, dapat diukur menggunakan kriteria Untuk melihat ukuran tingkat efektivitas yang digunakan berdasarkan kriteria Kepmendagri Nomor 13 Tahun 1996 dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 214/PMK.02/2017, yang mengkategorikan efektivitas penilaian kinerja keuangan kedalam lima tingkat efektivitas sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Eektivitas

No.	Persentase Pencapaian	Tingkat Efektivitas
-----	-----------------------	---------------------

1	>100%	Sangat efektif
2	90%-100%	Efektif
3	80%-90%	Cukup efektif
4	60%-80%	Kurang efektif
5	<60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri no.13 Tahun 1996

44

Tingkat efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021-2023 dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Dana BOS}}{\text{Anggaran Dana BOS}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{tahun 2021} &= \frac{169.366.360}{170.917.032} \times 100\% \\ &= 99,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{tahun 2022} &= \frac{109.954.291}{111.550.000} \times 100\% \\ &= 98,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{tahun 2023} &= \frac{96.030.000}{96.030.000} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

4

Tabel 4.5 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada UPTD SD Negeri 071076 Ombolata Tahun 2021-2023

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Efektivitas (%)
1	2021	170.917.032	169.366.360	99,1%
2	2022	111.550.000	109.954.291	98,6%
3	2023	96.030.000	96.030.000	100%
Jumlah		378.497.032	357.350.651	

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Pada Tabel 4.4, terlihat bahwa tingkat efektivitas anggaran dan realisasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata menunjukkan variasi selama periode 2021-2023:

- **Tahun 2021:** Tingkat efektivitas mencapai 99,1% (Efektif). Dengan anggaran dana BOS sebesar Rp. 170.917.032 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 169.366.360.
- **Tahun 2022:** Tingkat efektivitas menurun menjadi 98,6% (Efektif), dengan anggaran dana BOS sebesar Rp. 111.550.000 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 109.954.291.
- **Tahun 2023:** Tingkat efektivitas mencapai 100% (Efektif), yang merupakan tingkat efektivitas tertinggi dalam periode 2021-2023. Anggaran dana BOS sebesar Rp. 96.030.000 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 96.030.000.

Selama periode 2021-2023, jumlah keseluruhan anggaran dana BOS adalah Rp. 378.497.032, dengan realisasi dana BOS sebesar Rp. 375.350.651, menghasilkan selisih sebesar Rp. 3.146.381.

4.3 Pembahasan

4.2.1 Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu program berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan berdasarkan target yang ditentukan. Efektivitas, dapat diartikan sebagai seberapa baiknya suatu organisasi atau lembaga dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas merupakan unsur kunci dalam menentukan pencapaian sasaran dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Suatu kegiatan atau program disebut efektif jika dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan (Rosalina, 2012:3).

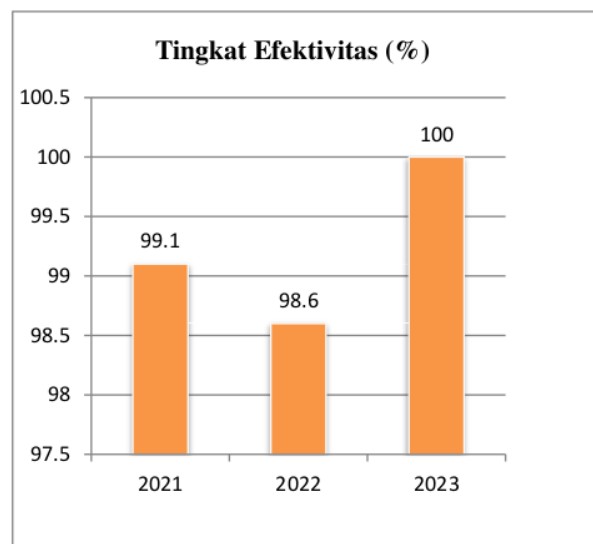
Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa pemanfaatan dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021 hingga 2023 adalah efektif. Tingkat efektivitas ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Efektivitas

No	Tahun	Tingkat Efektivitas	Keterangan
----	-------	---------------------	------------

		(%)	
1	2021	99,1%	Efektif
2	2022	98,6%	Efektif
3	2023	100%	Efektif

Tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut :



Gambar 4.2 Diagram Tingkat Efektivitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik dana BOS dikelola dan direalisasikan untuk mewujudkan visi-misi dan sasaran yang sudah dibuat sebelumnya oleh sekolah. Dari hasil analisis data, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS tahun 2021-2023 efektif. Pengelolaan dana BOS pada tahun 2021-2023 tingkat efektivitasnya dikatakan efektif karena Rencana Kegiatan dan

Anggaran Sekolah (RKAS) serta Serta Laporan Realisasi (LRA) sesuai dengan anggaran sebelumnya. Meskipun pada tahun 2021-2022 tidak 100% dana BOS di realisasikan, terdapat sekitar \pm 1% dengan jumlah sebesar Rp. 1.550.672 di tahun 2021 dan sebesar Rp. 1.595.709 di tahun 2022. Dari sejumlah uang yang belum terealisasi berdasarkan besaran jumlah anggaran tersebut, diperoleh informasi bahwa sejumlah dana tersebut telah dikembalikan ke rekening sekolah melalui bank BPD Sumatera Utara (Bank SUMUT Gunungsitoli). Meskipun demikian, hasil pengukuran rasio efektivitas menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata berada pada kriteria efektivitas yang dinyatakan sebagai **Efektif**.

4.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Richard M. Steers dalam (Rosari, 2019) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja sebuah organisasi, antara lain:

1) Karakteristik Organisasi

Karakter organisasi mencakup dua aspek utama: struktur organisasi dan teknologi yang digunakan. Struktur organisasi merujuk pada cara organisasi mengatur dan menyusun sumber daya manusianya untuk menyelesaikan pekerjaan. Ini mencakup hubungan dan tata letak yang diterapkan dalam organisasi untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dikelola dengan efisien. Struktur organisasi menentukan pembagian tugas, hierarki, dan saluran komunikasi, yang semuanya memengaruhi bagaimana pekerjaan dilakukan dan bagaimana tujuan organisasi dicapai.

Berdasarkan analisis di atas, karakteristik organisasi sangat penting dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata telah dibentuk Tim Manajemen BOS yang terdiri dari lima orang. Tim ini meliputi: 1) Kepala Sekolah: Sebagai penanggung jawab utama. 2) Bendahara BOS: Seorang guru berstatus ASN yang

bertanggung jawab atas administrasi keuangan. 3) Komite Sekolah: Bertugas untuk memberikan dukungan dan pengawasan. 4) Perwakilan Orangtua Siswa: Mengwakili kepentingan orangtua dalam pengelolaan dana. 5) Perwakilan Guru: Menyediakan perspektif dari pihak pengajar dalam pengelolaan dana.

2) Karakteristik Lingkungan

Aspek didalam dan diluar lingkungan pekerjaan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas kerja, meskipun keduanya berbeda, mereka saling berkaitan satu sama lain. Lingkungan luar pekerjaan mencakup seluruh faktor eksternal yang berada di luar batas-batas lingkungan pekerjaan, namun memengaruhi keputusan dan langkah yang diambil di dalam organisasi. Faktor-faktor ini termasuk stabilitas lingkungan, kompleksitas, dan ketidakpastian, yang dapat memengaruhi dinamika organisasi. Sementara itu, lingkungan dalam, yang sering disebut sebagai iklim organisasi, melibatkan berbagai atribut dari lingkungan kerja internal yang mempengaruhi efektivitas organisasi. Atribut-atribut ini berhubungan dengan aspek-aspek yang diukur pada tingkat individu dan dapat mencakup elemen-elemen seperti budaya, suasana kerja, dan interaksi antaranggota tim. Keberhasilan hubungan antara organisasi dan lingkungannya sangat bergantung pada beberapa penyebab, antara lain yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi terhadap kondisi lingkungan, dan tingkat rasionalisme organisasi. Permasalahan ini dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menanggapi perubahan lingkungan pekerjaan dengan efektif.

Dalam pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, sekolah melibatkan seluruh pihak terkait dalam mengambil sebuah kesimpulan. Hal ini diperkuat oleh apa yang disampaikan oleh kepala sekolah pada saat wawancara bahwa komite sekolah dan perwakilan orangtua siswa terlibat dalam proses perencanaan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pertemuan yang

34 merancang Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), di mana tidak hanya dewan guru yang hadir, tetapi juga 69 komite sekolah dan perwakilan orangtua siswa. Keterlibatan berbagai pihak ini mencerminkan adanya integrasi antara lingkungan internal dan eksternal dalam pengelolaan dana BOS. Sehingga dapat ditarik satu kesimpulan bahwa sekolah sudah melibatkan seluruh pihak terkait dalam pengelolaan dana BOS.

3) Karakteristik Pekerja

Tenaga kerja yang mengelola suatu anggaran memiliki pengaruh penting dalam menentukan apakah anggaran tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja lah yang berperan penting dalam menjalankan semua keputusan bersama yang sudah diambil. Tanpa adanya tenaga kerja, maka sebaik apapun teknologi yang digunakan dan sebagus apapun lingkungan pekerjaan yang diciptakan, semuanya tidak akan menjamin dalam mencapai target yang di inginkan.

18 Dari analisis di atas dan informasi yang diperoleh dari wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah, dapat disimpulkan 14 bahwa pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS setiap tahunnya. Setelah dana BOS ditarik, Tim BOS bekerja untuk merealisasikan dana tersebut dan menyusun laporan pertanggungjawaban. Namun, seringkali terdapat keterlambatan dalam pengelolaan, yang disebabkan oleh kurangnya kerjasama di antara anggota tim BOS, terutama dalam hal penandatanganan Surat Pertanggungjawaban (SPJ). Meskipun demikian, UPTD SD Negeri 071076 Ombolata tetap dapat melaporkan pengelolaan dana BOS hingga pada tahap pertanggungjawaban administrasi. Hal ini tidak menghambat proses pencairan dana BOS untuk periode berikutnya. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tenaga kerja yang ada sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

4) Kebijakan dan Praktek Manajemen

Dalam setiap organisasi, unsur pimpinan memegang tanggung jawab penting dalam memastikan keberhasilan sebuah organisasi. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan daripada organisasi itu sendiri. Salah satu kewajiban utama pemimpin adalah memastikan bahwa dalam mengatur dan menyusun struktur organisasi selaras serta didukung oleh teknologi dan kemampuan karyawan itu sendiri. Sehingga dalam hal ini, pemimpin memiliki peran penting untuk bisa mencapai sebuah target organisasi yang ingin dicapai.

Kebijakan dan praktik manajemen dapat disimpulkan sebagai serangkaian kemampuan kinerja pemimpin organisasi dalam membuat keputusan yang lebih tepat, bijaksana, dan efektif. Dalam hal ini, kinerja Tim BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dalam pengelolaan dana BOS telah menunjukkan kesesuaian dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS yang ditetapkan. Keberhasilan satuan pendidikan dalam pengelolaan dana BOS yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap tercapainya efektivitas yang baik dalam pengelolaan dana tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan terkait efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021 s.d tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan baik dengan tingkat efektivitas pengelolaan kategori “Efektif”. Adapun realisasi anggarannya dari tahun ke tahun yaitu :
 - Tahun 2021 sebesar Rp.170.917.032 dan realisasi Rp.169.366.360 (99,1%)
 - Tahun 2022 sebesar Rp.111.550.000 dan realisasi Rp.109.954.291(98,6%)
 - Tahun 2023 sebesar Rp.96.030.000 dan realisasi Rp.96.030.000 (100%)
2. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu dengan keterlibatan lingkungan sekitar seperti komite sekolah, dan perwakilan orangtua siswa. Peranan kepemimpinan yang baik mendukung keberhasilan pengelolaan dana BOS sehingga dapat merealisasikan dana BOS serta mempertanggungjawabkan pelaporan.

5.2 Saran

Adapun saran penulis terkait penelitian pada pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, antara lain :

1. Diharapkan agar satuan pendidikan UPTD SD Negeri 071076 Ombolata merealisasikan dana BOS sesuai dengan jumlah nominal yang telah dianggarkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Hal ini bertujuan agar pengelolaan dana BOS dapat dilakukan secara

optimal hingga mencapai 100%, sehingga tidak ada pengembalian dana yang berpotensi menjadi sisa lebih penggunaan anggaran (silpa).

2. Diharapkan supaya dalam pertanggungjawaban laporan keuangan yang disampaikan melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli agar lebih tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada keterlambatan dalam pelaporan, sehingga tidak menghambat pencairan dana BOS berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiza, Nur. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 010 BUKIT KAUMAN KECAMATAN KUANTAN MUDI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI." *JUHANPERAK* 2.1 (2021): 382-392.
- Ali, H. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Ciputra Media.
- Anggraini, Ristya Dwi. "Transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya." *Sumber* 21.23 (2001): 21-77.
- Arikunto, S. (2018). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhawa, Gede Andrayan Semara, Iyus Akhmad Haris, and Made Artana. "Efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Sukasada." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4.1 (2014).
- Dewi, Erni Sartika. "Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 3475-3483.
- Fakhiroh, Eva Zakiyatul, Irwan Setia Budi, and Abd Kholik. "Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di SDN Kowel 3 Pamekasan." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8.2 (2024): 873-887.
- Fauzia, Shevy Alif. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri 3 Mimbaan Situbondo." (2024).
- Kafomay, B. S. M. R. V. "Analisis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 4

Jayapura." *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* 5.2 (2020): 125-150.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah* perihal Penyampaian Rincian Alokasi Dana dan Calon Penerima BOS, BOP PAUD, dan BOP Kesetaraan TA 2023.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16/P/2021 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Masing-Masing Daerah.

Maziyah, Cici. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2019 di SMK Negeri Rowokangkung." (2021).

Nurfadila, Nurfadila, Abdi Abdi, and Syukri Syukri. "EFEKTIVITAS PENGAWASAN INSPEKTORAT DALAM PEMANFAATAN ALOKASI DANA BOS (BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) DI KABUPATEN TAKALAR." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 5.1 (2024): 117-129.

Nursiniah, Shofwa, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3.3 (2024): 2832-2855.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Pada Pemerintah Daerah.

Pebriyanti, Devi, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Manajemen Keuangan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3.3 (2024): 2716-2737.

Pontoh, Julianti, Ventje Ilat, and Hendrik Manossoh. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL* 8.2 (2017).

Rizalluddin, Ahmad, Thomas Nadeak, and Devi Astriani. "ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN TELUKBANGO VI DESA GONGCAI KECAMATAN BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2.4 (2023): 687-704.

Rosari, Pankrasia Renya. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kepatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember." (2019).

Saepudin, Saepudin, and Agustin Vera Dewi. "Analisis Belanja Tidak Terduga pada Pengelolan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12.1.

Sjioen, Alya Elita, and Stefen Ratu Ludji. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 2.3 (2020): 12-18.

- Septhiningrum, Anggit Puteri, Maxion Sumtaky, and Diana Zuhroh. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 10.1 (2023): 92-102.
- Setiani, Rusti, and Ibnu Sutomo. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BENTOK DARAT KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT." *KINDAI* 20.1 (2024): 001-017.
- Sudyartini, Sudyartini, and Zaenal Wafa. "Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta." *Journal on Education* 6.3 (2024): 17807-17816.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taopik, Deden, Cucu Mardiana, and Risbon Sianturi. "Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasaran." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12.1 (2024).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Viola, Restika, et al. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 02 dan 04 Kampung Olo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 932-938.

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI UPTD SD NEGERI 071076 OMBOLATA

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet	255 words — 2%
2	123dok.com Internet	159 words — 1%
3	core.ac.uk Internet	156 words — 1%
4	lib.unnes.ac.id Internet	123 words — 1%
5	repository.ummat.ac.id Internet	98 words — 1%
6	jurnal.minartis.com Internet	95 words — 1%
7	docplayer.info Internet	92 words — 1%
8	jurnal.unimor.ac.id Internet	68 words — 1%
9	journal.ubpkarawang.ac.id Internet	63 words — 1%

10	anggaradana.blogspot.com Internet	57 words — 1%
11	repository.ub.ac.id Internet	53 words — < 1%
12	repository.unibos.ac.id Internet	48 words — < 1%
13	jurnal.pancabudi.ac.id Internet	44 words — < 1%
14	eprints.uny.ac.id Internet	43 words — < 1%
15	repository.iainpare.ac.id Internet	43 words — < 1%
16	media.neliti.com Internet	42 words — < 1%
17	repository.umsu.ac.id Internet	42 words — < 1%
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet	40 words — < 1%
19	repository.uin-suska.ac.id Internet	40 words — < 1%
20	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet	39 words — < 1%
21	anyflip.com Internet	36 words — < 1%

22	id.scribd.com Internet	35 words — < 1%
23	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	35 words — < 1%
24	repository.ar-raniry.ac.id Internet	35 words — < 1%
25	repository.radenintan.ac.id Internet	33 words — < 1%
26	repository.widyatama.ac.id Internet	32 words — < 1%
27	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet	31 words — < 1%
28	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	30 words — < 1%
29	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet	29 words — < 1%
30	Moh Yamin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penyaluran BOS Tingkat SDN DI Kabupaten Banjar", <i>Educatio</i> , 2018 Crossref	28 words — < 1%
31	es.scribd.com Internet	27 words — < 1%
32	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	26 words — < 1%
33	repository.uib.ac.id Internet	25 words — < 1%

34	pt.scribd.com Internet	24 words — < 1%
35	repository.penerbitwidina.com Internet	24 words — < 1%
36	www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet	24 words — < 1%
37	www.rintokusmiran.com Internet	24 words — < 1%
38	ejournal.unib.ac.id Internet	23 words — < 1%
39	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	23 words — < 1%
40	repository.usd.ac.id Internet	23 words — < 1%
41	www.operatorsekolahdbn.com Internet	23 words — < 1%
42	Komir Bastaman, Ade Nawawi, Taharudin Taharudin. "Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang", <i>The World of Public Administration Journal</i> , 2020 Crossref	22 words — < 1%
43	etheses.iainkediri.ac.id Internet	22 words — < 1%
44	repository.ekuitas.ac.id Internet	20 words — < 1%

45	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	20 words — < 1%
46	dspace.uc.ac.id Internet	19 words — < 1%
47	ejournal.uncen.ac.id Internet	19 words — < 1%
48	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet	19 words — < 1%
49	iraperkantoran.wordpress.com Internet	18 words — < 1%
50	jurnal.stienganjuk.ac.id Internet	18 words — < 1%
51	tangamesyu.blogspot.com Internet	18 words — < 1%
52	zombiedoc.com Internet	18 words — < 1%
53	adoc.pub Internet	17 words — < 1%
54	banggaindonesia.com Internet	17 words — < 1%
55	ejournal.unsrat.ac.id Internet	17 words — < 1%
56	fakhrudin999.blogspot.com Internet	17 words — < 1%
57	repo.itsm.ac.id	

58 Krisno Turambi, Novi Swandari Budiarmo, Meily Y. B. Kalalo. "Evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado", Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 2024
Crossref

59 [anzdoc.com](#)
Internet 16 words — < 1%

60 [digilib.uinsa.ac.id](#)
Internet 16 words — < 1%

61 [repository-feb.unpak.ac.id](#)
Internet 16 words — < 1%

62 [repository.unair.ac.id](#)
Internet 16 words — < 1%

63 [sman6medan.sch.id](#)
Internet 16 words — < 1%

64 [wisuda.unissula.ac.id](#)
Internet 16 words — < 1%

65 [digilib.uns.ac.id](#)
Internet 14 words — < 1%

66 [epdf.pub](#)
Internet 14 words — < 1%

67 [jurnal.stie-aas.ac.id](#)
Internet 14 words — < 1%

68 [programdankegiatanabk.blogspot.com](#)
Internet

14 words — < 1%

69 Retno Dwi Wiranti. "Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Rejodani Sleman", Media Manajemen Pendidikan, 2022
Crossref 13 words — < 1%

70 repository.unja.ac.id
Internet 13 words — < 1%

71 www.guru-id.com
Internet 13 words — < 1%

72 Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015
Crossref 12 words — < 1%

73 ejournal.uniks.ac.id
Internet 12 words — < 1%

74 repository.ukitoraja.ac.id
Internet 12 words — < 1%

75 wiliandalton.blogspot.com
Internet 12 words — < 1%

76 Eni Irfiani, Fintri Indriyani. "Algoritma K-Means Untuk Clustering Rute Perjalanan Wisata Pada Agen Tour & Travel", Indonesian Journal of Computer Science, 2020
Crossref 11 words — < 1%

77	digilib.iainkendari.ac.id Internet	11 words — < 1%
78	digilib.uinkhas.ac.id Internet	11 words — < 1%
79	ejournal.kampusmelayu.ac.id Internet	11 words — < 1%
80	ejournal.uhn.ac.id Internet	11 words — < 1%
81	repository.uinsaizu.ac.id Internet	11 words — < 1%
82	www.mysch.id Internet	11 words — < 1%
83	Indah Supriani, Heri Nur Cahyono, Ilhami Nurista Pratami, Akif Ardiansyah. "Landasan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran Based Teknologi", <i>Social Science Academic</i> , 2023 Crossref	10 words — < 1%
84	Rido Parulian Panjaitan. "Pelaksanaan Pengendalian Internal Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui Pendekatan Fungsi Pengelolaan Keuangan Negara", <i>JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK</i> , 2019 Crossref	10 words — < 1%
85	asus10.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
86	edisimedan.com Internet	10 words — < 1%

87	eprints.unhasy.ac.id Internet	10 words — < 1%
88	feb.untagsmg.ac.id Internet	10 words — < 1%
89	idoc.pub Internet	10 words — < 1%
90	jatengprov.go.id Internet	10 words — < 1%
91	journal.peradaban.ac.id Internet	10 words — < 1%
92	journal.stieamkop.ac.id Internet	10 words — < 1%
93	journal.unhas.ac.id Internet	10 words — < 1%
94	repositori.usu.ac.id Internet	10 words — < 1%
95	repository.iainpalopo.ac.id Internet	10 words — < 1%
96	repository.its.ac.id Internet	10 words — < 1%
97	repository.upstegal.ac.id Internet	10 words — < 1%
98	soalterbaru.com Internet	10 words — < 1%

99	Internet	10 words — < 1%
100	www.ivacwicha.com Internet	10 words — < 1%
101	www.ukmindonesia.id Internet	10 words — < 1%
102	www.zonareferensi.com Internet	10 words — < 1%
103	Fathullah Fathullah. "Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2018 Crossref	9 words — < 1%
104	digilib.uinsby.ac.id Internet	9 words — < 1%
105	fr.scribd.com Internet	9 words — < 1%
106	hulonias.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
107	issuu.com Internet	9 words — < 1%
108	j-innovative.org Internet	9 words — < 1%
109	pdfcoffee.com Internet	9 words — < 1%
110	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	9 words — < 1%

9 words — < 1%

111 repository.uinjkt.ac.id
Internet

9 words — < 1%

112 smpmuhammadiyah1kotapontianak.blogspot.com
Internet

9 words — < 1%

113 www.jptam.org
Internet

9 words — < 1%

114 www.superriau.com
Internet

9 words — < 1%

115 Agarita Clara Womsiwor, Siti Rofingatun, Theo Allolayuk. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar di Distrik Demta Kabupaten Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020
Crossref

8 words — < 1%

116 Nurafni I. Suryadi, Ventje Ilat, Lidia M. Mawikere. "EVALUASI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS REGULER BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 6 TAHUN 2021 DI SMP MUHAMMADIYAH 3 TIDORE KEPULAUAN", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Crossref

8 words — < 1%

117 Sely Aprilia, Pedi Riswandi, Nina Yulianasari. "EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM

8 words — < 1%

118	arfanrifqipasca.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
119	eprints.pancabudi.ac.id Internet	8 words — < 1%
120	eprints.pknstan.ac.id Internet	8 words — < 1%
121	eprints.uns.ac.id Internet	8 words — < 1%
122	journal.upgris.ac.id Internet	8 words — < 1%
123	jurnal.untan.ac.id Internet	8 words — < 1%
124	kaharlahay.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
125	lib.ui.ac.id Internet	8 words — < 1%
126	mafiadoc.com Internet	8 words — < 1%
127	mediaamirulindonesia.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
128	myblog-kunanta2798-waftasyasukma.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

129	ojs.unida.ac.id Internet	8 words — < 1%
130	pendidikan.infoasn.id Internet	8 words — < 1%
131	putusan3.mahkamahagung.go.id Internet	8 words — < 1%
132	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	8 words — < 1%
133	repository.iainkudus.ac.id Internet	8 words — < 1%
134	repository.upi.edu Internet	8 words — < 1%
135	text-id.123dok.com Internet	8 words — < 1%
136	www.scribd.com Internet	8 words — < 1%
137	Eva Zakiyatul Fakhroh, Irwan Setia Budi, Abd Kholik. "Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di SDN Kowel 3 Pamekasan", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2024 Crossref	6 words — < 1%
138	Japar Japar, Anderson G. Kumenaung, Daisy S.M. Engka. "PENGARUH ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI KOTA BITUNG", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Crossref	6 words — < 1%

139 Shofwa Nursiniah, Rusi Rusmiati Aliyyah. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar", Karimah Tauhid, 2024
Crossref 6 words — < 1%

140 berkas.dpr.go.id
Internet 6 words — < 1%

141 madrasahjatim.files.wordpress.com
Internet 6 words — < 1%

142 ojs.uho.ac.id
Internet 6 words — < 1%

143 www.jogloabang.com
Internet 6 words — < 1%

144 www.slideshare.net
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF